

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Negeri 1 Airmadidi
Kelas/Semester	: XII (dua belas) / I (satu)
Tema	: Aset
Sub tema	: Aset Tetap
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Pertemuan ke	: 3 (Tiga)
Alokasi Waktu	: 4 jam pelajaran

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi dari berbagai sumber belajar peserta didik dapat ;

1. Mendeskripsikan pengertian penyusutan aset tetap
2. Mengidentifikasi faktor-faktor perhitungan penyusutan
3. Mendeskripsikan metode penyusutan aktivitas
4. Mendeskripsikan metode penyusutan garis lurus
5. Mendeskripsikan metode penyusutan jumlah angka tahun
6. Mendeskripsikan metode penyusutan saldo menurun
7. Menyusun jurnal penyusutan aset tetap dengan cermat

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian penyusutan aset tetap
2. Faktor-faktor perhitungan penyusutan
3. Metode-metode penyusutan:
 - a. Metode aktivitas (unit produksi)
 - b. Metode garis lurus
 - c. Metode jumlah angka tahun
 - d. Metode saldo menurun

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan : ke-3
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran2. Mengecek kehadiran peserta didik dan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya tentang perolehan aset tetap4. Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, garis besar materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	10 menit

	5. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara garis besar guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan penyusutan asset tetap, faktor-faktor perhitungan penyusutan, dan metode penyusutan metode unit produksi dan garis lurus (mengamati) 2. Peserta didik mendiskusikan materi penyusutan asset tetap, faktor-faktor perhitungan penyusutan, dan metode penyusutan metode unit produksi dan garis lurus pada kelompoknya masing-masing (mengamati) 3. Peserta didik dimotivasi untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi penyusutan asset tetap, faktor-faktor perhitungan penyusutan, dan metode penyusutan metode unit produksi dan garis lurus yang telah dipelajari dari buku sumber maupun sumber lain yang relevan (menanya) 4. Peserta didik secara kelompok membandingkan dan mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi tentang penyusutan asset tetap, faktor-faktor perhitungan penyusutan, dan metode penyusutan metode unit produksi dan garis lurus (menganalisa/mengasosiasi). 5. Peserta didik dalam setiap kelompok menyampaikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas dan kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi (mengkomunikasikan/menanya) <p>Catatan: <i>Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap peserta didik meliputi taat menjalankan ajaran agama, disiplin, teliti, tanggung jawab dan sopan santun.</i></p>	160 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat resume tentang penyusutan asset tetap, faktor-faktor perhitungan penyusutan, dan metode penyusutan metode unit produksi dan garis lurus, melakukan refleksi dan memberi umpan balik. 2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah soal-soal kasus tentang perhitungan penyusutan dengan metode unit produksi dan garis lurus 3. Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya tentang metode penyusutan jumlah angka tahun, saldo menurun, jurnal penyusutan asset tetap, serta penyajian asset tetap dalam laporan keuangan 4. Menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan.

1. Teknik Penilaian: tes tertulis, penugasan praktik.

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1.	Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian penyusutan asset tetap b. Menjelaskan faktor-faktor perhitungan penyusutan c. Menjelaskan metode penyusutan <ol style="list-style-type: none"> 1) Metode aktivitas (unit produksi) 2) Metode garis lurus 3) Metode jumlah angka tahun 4) Metode saldo menurun 	Tes Tertulis
2.	Ketrampilan <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat jurnal penyusutan asset tetap 	Penugasan dalam bentuk hasil karya

1. Instrumen Penilaian Hasil Belajar.

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Bentuk Tes : Uraian/tertulis

Soal Tes Tertulis:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat, jelas dan benar.

1. Jelaskan pengertian penyusutan asset tetap!
2. Jelaskan faktor-faktor perhitungan penyusutan!
3. Jelaskan penyusutan di bawah ini!
 - a. Metode aktivitas (unit produksi)
 - b. Metode garis lurus
 - c. Metode jumlah angka tahun
 - d. Metode saldo menurun

Rubrik Penskoran Penilaian Pengetahuan.

No. Soal	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan Maksimal
1.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jika peserta didik mampu menjelaskan pengertian penyusutan asset tetap dengan lengkap dan benar, maka diberi skor 5. ❖ Jika peserta didik mampu menjelaskan pengertian penyusutan asset tetap tidak lengkap atau sebagian jawaban benar, maka diberi skor 2,5 ❖ Jika peserta didik menjelaskan pengertian penyusutan asset tetap tidak lengkap dan jawaban salah, maka diberi skor 0 	5
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jika peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor 	

2.	<p>perhitungan penyusutan dengan lengkap dan benar, maka diberi skor 5.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Jika peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor perhitungan penyusutan tidak lengkap atau sebagian jawaban benar, maka diberi skor 2,5 ❖ Jika peserta didik menjelaskan faktor-faktor perhitungan penyusutan tidak lengkap dan jawaban salah, maka diberi skor 0 	5
3.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jika peserta didik mampu menjelaskan empat metode penyusutan dengan lengkap dan benar, maka diberi skor 20. ❖ Jika peserta didik mampu menjelaskan menjelaskan empat metode penyusutan tidak lengkap atau sebagian jawaban benar, maka diberi skor 10 ❖ Jika peserta didik menjelaskan penilaian asset tetap tidak lengkap dan jawaban salah, maka diberi skor 0 	20
Total Skor		30
Nilai yang diperoleh peserta didik= skor perolehan/skor maksimal X 100 =...(nilai 1-100)		

Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan.

1. Depresiasi atau penyusutan merupakan suatu prosedur akuntansi yang bertujuan untuk mengalokasikan bagian dari harga perolehan suatu aktiva tetap berwujud sebagai beban dalam perhitungan laba rugi selama masa manfaat yang ditetapkan secara sistematis dan rasional.
2. Ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan besarnya penyusutan asset tetap yaitu sebagai berikut.
 - a. Harga perolehan (*cost*)
Harga perolehan yaitu biaya yang terjadi/ dikeluarkan untuk mendapatkan asset tetap sehingga siap dipakai dalam kegiatan normal perusahaan
 - b. Nilai sisa
Nilai sisa yaitu jumlah/ nilai yang diperkirakan akan dapat diterima bila asset yang bersangkutan dijual atau ditukarkan ketika asset tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi secara ekonomis
 - c. Taksiran umur kegunaan
Taksiran umur kegunaan suatu asset dipengaruhi oleh cara pemeliharaan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dianut dalam reparasi. Taksiran umur ini bisa dinyatakan dalam suatu periode waktu, satuan hasil produksi, atau satuan jam kerjanya.
Dari faktor-faktor tersebut dapat dihitung besarnya penyusutan tiap periode
3. Metode penyusutan
 - a. Metode aktivitas (unit produksi)
Metode aktivitas (unit produksi) digunakan untuk mengukur intensitas pemanfaatan alat-alat produksi (mesin).
Contoh: Suatu mesin yang diperoleh dengan harga perolehan sebesar Rp 24.500.000,00 yang selama masa manfaatnya mesin tersebut diperkirakan dapat menghasilkan produk sebanyak 12.000 unit, dengan taksiran nilai residu Rp 4.500.000,00. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut.
Tarif depresiasi = $\frac{\text{Rp } 24.500.000,00 - \text{Rp } 4.500.000,00}{12.000} = 1.666,67$ per unit

Misal selama periode 2014 mesin tersebut telah menghasilkan produk sebanyak 3.000 unit, maka besarnya beban depresiasi mesin untuk periode 2014 adalah sebesar 3.000 unit x Rp 1.666,67 = Rp 5.000.010,00.

b. Metode garis lurus

Metode garis lurus sangat sederhana dan paling banyak digunakan. besarnya penyusutan tiap periode adalah sama.

Rumus untuk menghitung penyusutan:

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Contoh: harga sebuah kendaraan Rp 32.000.000,00, umur ekonomis kendaraan tersebut ditaksir 5 tahun dan nilai sisa ditaksir Rp 8.000.000,00.

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan} &= \frac{\text{Rp } 32.000.000,00 - \text{Rp } 8.000.000,00}{5} \\ &= \text{Rp } 4.800.000,00 \end{aligned}$$

c. Metode jumlah angka tahun

Jumlah angka tahun merupakan jumlah angka dalam bilangan masa manfaat. Dalam menentukan besarnya jumlah angka tahun dapat digunakan rumus:

$$\text{Jumlah angka tahun} = \frac{n \times (n + 1)}{2}$$

Disamping menentukan jumlah angka tahun, juga harus ditentukan bobot depresiasi yaitu dengan cara mengurutkan angka tahun dalam masa manfaat secara terbalik. Tariff depresiasi untuk suatu periode akuntansi ditentukan dengan cara membagi bobot depresiasi periode bersangkutan dengan jumlah angka tahun. Missal untuk suatu asset tetap berwujud yang mempunyai masa manfaat ditetapkan 4 tahun, maka:

Th. Ke	Bobot	Tarif depresiasi	Beban Depresiasi
I	4	4/10	4/10 x (Harga Perolehan – Nilai Sisa)
II	3	3/10	3/10 x (Harga Perolehan – Nilai Sisa)
III	2	2/10	2/10 x (Harga Perolehan – Nilai Sisa)
IV	1	1/10	1/10 x (Harga Perolehan – Nilai Sisa)

d. Metode saldo menurun

Depresiasi menurut metode ini dihitung berdasarkan tariff yang tetap dari nilai buku asset tetap yang didepresiasi. Oleh karena nilai buku asset tetap selalu menurun dari period eke periode berikutnya, maka besarnya beban depresiasi yang diperhitungkan juga selalu menurun dari period eke periode berikutnya.

$$\text{Tariff depresiasi} = 1 - \sqrt[n]{\text{nilai residu/ harga perolehan}}$$

$$\text{Beban depresiasi} = \text{tariff depresiasi} \times \text{nilai buku}$$

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

Bentuk tes : Penugasan (peserta didik diminta membuat penentuan harga perolehan berbagai asset tetap dengan cara membeli dan hibah))

Rubrik Penskoran Penilaian Keterampilan

No.	Indikator	Penilaian
1	Menentukan beban penyusutan dengan metode aktivitas (unit produksi) dengan tepat	Skor 2, jika kriteria terpenuhi Skor 1, jika kriteria kurang terpenuhi Skor 0, jika kriteria tidak terpenuhi
2	Menentukan beban penyusutan dengan metode garis lurus dengan tepat	Skor 2, jika 2 indikator terpenuhi Skor 1, jika kriteria kurang terpenuhi Skor 0, jika kriteria tidak terpenuhi
3	Menentukan beban penyusutan dengan metode jumlah angka tahun dengan tepat	Skor 2, jika 2 indikator terpenuhi Skor 1, jika kriteria kurang terpenuhi

		Skor 0, jika kriteria tidak terpenuhi
4	Menentukan beban penyusutan dengan metode saldo menurun dengan tepat	Skor 2, jika 2 indikator terpenuhi Skor 1, jika kriteria kurang terpenuhi Skor 0, jika kriteria tidak terpenuhi
5	Menjurnal penyusutan asset tetap dengan benar	Skor 2, jika 2 indikator terpenuhi Skor 1, jika kriteria kurang terpenuhi Skor 0, jika kriteria tidak terpenuhi
6	Menyajikan asset tetap dalam laporan keuangan dengan tepat	Skor 2, jika 2 indikator terpenuhi Skor 1, jika kriteria kurang terpenuhi Skor 0, jika kriteria tidak terpenuhi
7	Kerapian	Skor 2, jika 2 indikator terpenuhi Skor 1, jika kriteria kurang terpenuhi Skor 0, jika kriteria tidak terpenuhi
	Nilai yang diperoleh peserta didik= skor perolehan/skor maksimal X 4 =...(nilai 1-4)	

Menyetujui,
Kepala SMK Negeri 1 Airmadidi

Airmadidi, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

Weddy onibala, S.Pd., MM.
NIP.196402271986021002

Sem Kadimateng, S.Pd
NIP. 198109062008021002